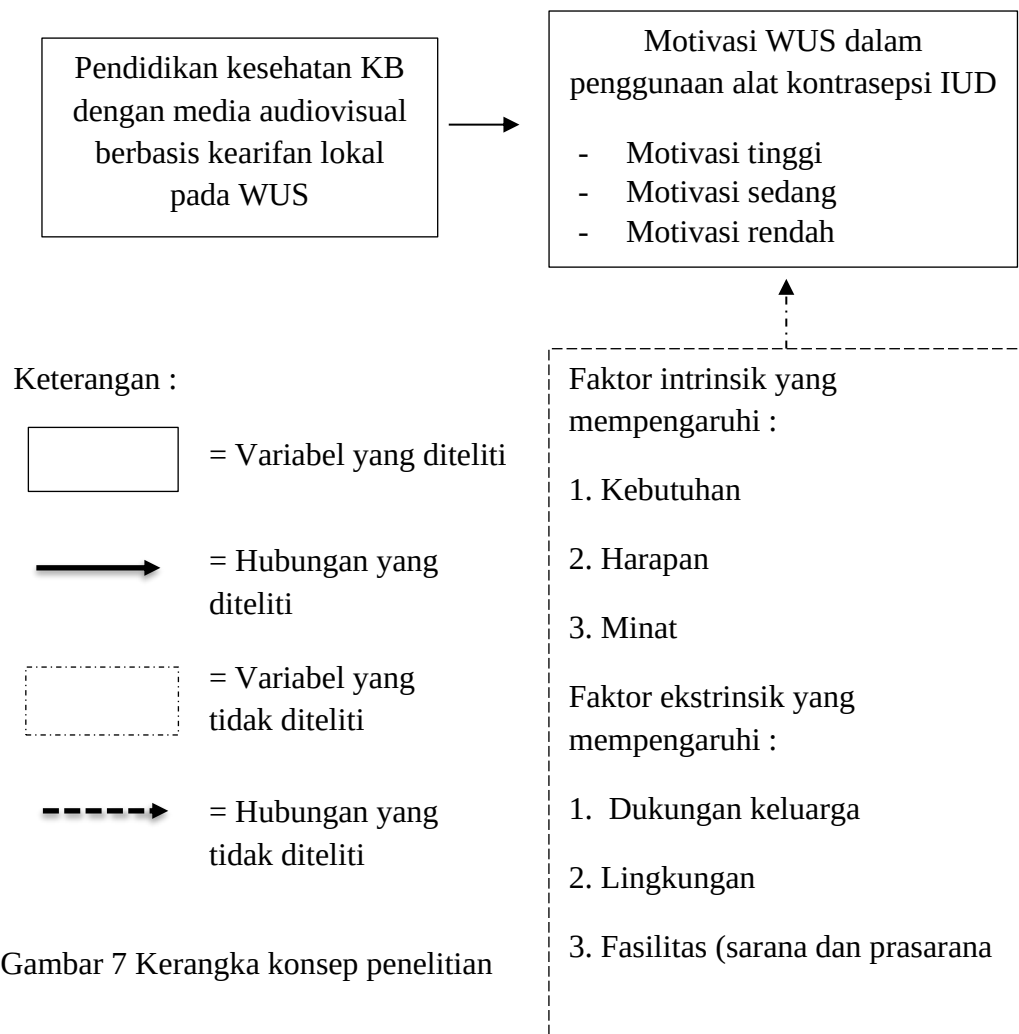


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan secara Panjang lebar tentang topik yang dibahas. Kerangka ini didapat dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan di bab tinjauan pustaka atau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan atau tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variable yang diteliti (Setiadi, 2013).



Penjelasan kerangka konsep

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, dan permasalahan yang sudah dijelaskan, penelitian ini mengajukan 2 variabel yaitu 1 variabel independent/variabel bebas (pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual berbasis kearifan lokal) dan 1 variabel dependent/variabel terikat (motivasi WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD). Model kerangka konsep penelitian ini adalah sebab akibat. Peneliti ingin meneliti efektivitas antara variabel independent yaitu pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual terhadap variabel dependent yaitu motivasi WUD dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. Setelah diberikan pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual , motivasi WUS akan dikelompokkan ke dalam 3 kategori sesuai skor yang telah didapatkan yaitu motivasi rendah, sedang, dan tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

a. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat. Variabel ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Setiadi, 2013). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual berbasis kearifan lokal.

b. Variabel Terikat (*Variable dependent*)

Variabel terikat respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independent (Setiadi, 2013). Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah motivasi WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel yang diteliti berdasarkan karakteristik yang telah diamati sehingga memudahkan dalam mengartikan tiap variabel yang akan diteliti dengan menggunakan kata-kata sederhana.

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual berbasis kearifan lokal	Metode pembelajaran terkait alat kontrasepsi IUD berbasis kearifan lokal menggunakan media menarik yang menggabungkan unsur suara dan gambar	SOP	-	-
Motivasi WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD	Dorongan yang muncul dari dalam diri WUS terhadap keinginan dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD yang diwujudkan dalam bentuk tindakan atau perbuatan	Kuesioner	Ordinal	Motivasi tinggi : 67-100% Motivasi sedang : 34-66% Motivasi rendah : 0-33%

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan hipotesis alternative (Ha). Hipotesis alternatif (Ha) berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis dari penelitian ini adalah “pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual berbasis kearifan lokal efektif meningkatkan motivasi WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device.”